

ABSTRAK

Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia

Oleh

Almukhallis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris komponen *Fraud Triangle* yang diuraikan menjadi jumlah komisaris independen, rasio arus kas bebas, rasio perubahan aset, *return on assets* dan kepemilikan saham orang dalam terhadap kecurangan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013, perusahaan yang diambil sebagai sampel 12 perusahaan dan jumlah observasi yang dilakukan selama tahun 2011-2013 adalah 36 item observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi liner berganda.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa, dari keseluruhan variabel bebas yang ada, hanya variabel rasio perubahan aset yang tidak berpengaruh kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel lain yaitu jumlah komisaris independen, rasio arus kas bebas, *return on Assets* dan kepemilikan sebagian saham oleh orang dalam berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor hendaknya mempertimbangkan rasio arus kas bebas, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas bebas memiliki hubungan dengan kecurangan laporan keuangan. Rasio arus kas bebas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi sehingga dimungkinkan terjadinya kecurangan financial yang lebih besar peluangnya.

Kata Kunci : jumlah komisaris independen, rasio arus kas bebas, rasio perubahan aset, Return on Assets, kepemilikan sebagian saham oleh orang, kecurangan laporan keuangan